

CARA MENGANTISIPASI BAHAYA LIMBAH PADA FAKTOR LINGKUNGAN DI DESA MEKARSARI KECAMATAN RAJEG KABUPATEN TANGERANG

Malik Ashabul Khafi¹, Elvick Nurveji², Harry Daus Susanto³, Mugi Sobar⁴, Rio Rachman⁵, Muhammad Yusuf, S.T, M.T⁶

Teknik Industri, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: ashabulkhafi99@gmail.com, rubenonsul77@gmail.com,
harrydauss1999@gmail.com, mugisobar@gmail.com, rachmanrio7@gmail.com,
dosen00920@unpam.ac.id

Abstrak/Abstract

Mengantisipasi Bahaya Limbah pada Faktor Lingkungan sehingga mampu memproteksi diri dan keluarga dari ancaman Covid-19 dan membantu masyarakat warga RT 005 RW 004 Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat, terutama pada masa pandemic Covid-19 saat ini. Pelatihan cara mengantisipasi bahaya limbah bertujuan untuk membantu masyarakat menekan penyebaran Covid -19 di Desa Mekarsari, dan secara khusus memberikan penyuluhan, pengetahuan, dan keterampilan baru kepada Warga RT 005 RW 004 dalam Pemilahan dan pengolahan Limbah serta gambaran peluang berwirausaha. Dari hasil pelatihan, warga menunjukkan respon positif karena mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, para peserta senang dan antusias dengan materi yang diberikan karena bermanfaat terutama di masa pandemik Covid-19, serta termotivasi untuk mencoba peluang wirausaha pengolahan limbah.

Kata kunci : Covid-19, limbah, mengantisipasi, pengolahan, pemilahan.

1. PENDAHULUAN

Corona virus yang menyebabkan penyakit Covid – 19 ini di Indonesia, pemerintah sudah menghimbau kepada masyarakat untuk tetap berada di dalam rumah, mengisolasi diri sendiri, selain itu pemerintah juga membuat kebijakan PSBB atau Pembatasan Skala Besar – Besaran. Hal ini dilakukan guna meminimalisir penularan penyakit tersebut. Karena kebijakan pemerintah tersebut, maka banyak karyawan yang melakukan pekerjaannya dari rumah, kegiatan tersebut dikenal sebagai *WFH* atau *Work From Home*. Para karyawan perkantoran bekerja dari rumah, namun tidak banyak karyawan yang masih melakukan pekerjaannya di kantor tempat mereka bekerja. Selain karyawan, hal tersebut juga berdampak pada para pelajar dan mahasiswa. Mereka yang tadinya melakukan proses kegiatan belajar di sekolah atau kampus mereka, karena adanya virus ini, maka mereka tidak bisa lakukan, mereka lakukan semua kegiatan tersebut dari rumah. Hal ini tentunya membutuhkan penyesuaian bagi mereka, mereka yang tadinya berangkat kesekolah bertemu dengan teman – temannya dan juga guru atau dosennya, saat ini tidak bisa karena mereka harus melakukan pembelajaran daring. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi penyebaran Covid-19, pada awal penyebaran Covid-19 diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan himbauan untuk tetap berada di rumah (*stay at home*), kemudian diberlakukan kebijakan *new normal* yaitu diperbolehkan

untuk beraktifitas kembali sesuai dengan protokol kesehatan yang telah di tetapkan. Adapun protokol kesehatan yang harus diterapkan yaitu melakukan *social distancing*, memakai masker, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah aktifitas (Rinaldi & Yuniasanti, 2020).

Di Indonesia hingga akhir Juli 2021 terdapat 3,37 juta kasus dengan tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat Covid-19 sekitar 92.311 orang. Tingginya angka positif Covid-19 di kota-kota besar, seperti Kabupaten Tangerang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tercatat pada Juli sebanyak 22.059 orang positif terinfeksi virus, dengan wilayah persebaran tertinggi berada di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.

Adanya permasalahan tinggi angka positif Covid-19 Di Kabupaten Tangerang menjadikan Universitas Pamulang termotivasi untuk berkontribusi menekan penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meluas. Kontribusi yang di maksud adalah dengan menumbuhkan kesadaran dari ancaman Covid-19, melalui kegiatan pelatihan cara mengantisipasi bahaya limbah sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pemilihan materi cara mengantisipasi bahaya limbah didasarkan pada faktor kesehatan dan kebersihan lingkungan yang saat ini banyak dibutuhkan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

Kegiatan pelatihan cara mengantisipasi bahaya limbah merupakan realisasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada Warga RT 005 RW 004 Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Pemilihan ditujukan pada masyarakat untuk bijak dalam pengolahan sampah rumah tangga dan upaya menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran Covid-19.

Sehingga dari pelatihan cara mengantisipasi bahaya limbah diharapkan memberikan manfaat bagi peserta berupa bertambahnya ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pemilihan dan pengolahan limbah, dan memotivasi peserta untuk berkreasi memanfaatkan limbah dan dapat dijadikan peluang untuk berwirausaha.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama Warga RT 005 RW 004 Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang melalui pelatihan cara pemilihan dan pengolahan sampah. Adapun metode kegiatan ini berupa penyuluhan dengan penyampaian materi. Berikut ini adalah tahapan - tahapan yang dilakukan :

1. Tahap persiapan, tahap persiapan yang dilakukan meliputi : Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi warga RT 005 RW 004 Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, kabupaten Tangerang..
 - i. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran kegiatan.
 - ii. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada peserta.
 - iii. Penyusunan bahan/materi pelatihan Slide Power Point untuk kegiatan pemberian motivasi.
2. Tahap pelaksanaan, Tahap ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mengantisipasi bahaya limbah pada factor lingkungan, sesi

ini menitikberatkan pada pemaparan dan contoh-contoh yang sudah bisa diterapkan dalam pengolahan limbah.

3. Tahap sosialisasi, untuk melaksanakan kegiatan tersebut, maka digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :
 - i. Metode ceramah, metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana pemilahan dan pengolahan limbah.
 - ii. Metode tanya jawab, setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Metode Tanya jawab ini dipilih karena sangat penting bagi para untuk mengetahui sejauh mana cara pemilahan dan pengolahan limbah rumah tangga. Untuk peserta yang aktif dan berani bertanya kami berikan reward berupa cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih mahasiswa Universitas Pamulang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan cara mengantisipasi bahaya limbah dilakukan pada tanggal 24-26 November 2021 dengan peserta pelatihan warga RT 005/RW 004 Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Kegiatan pelatihan dilakukan di halaman Mushola desa Mekarsari.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Mahasiswa Universitas Pamulang (UNPAM) dilaksanakan kepada masyarakat sebagai upaya dalam memberikan wawasan cara mengantisipasi bahaya limbah rumah tangga berbentuk penyuluhan bahaya limbah dan cara pengolahan limbah dan menjadi motivasi bagi masyarakat untuk bijak dan kreatif dalam perlakuan limbah rumah tangga dengan tahapan antara lain; persiapan, penyuluhan dan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan.



Gambar 4.1. Tim pelaksana PKM dan warga RT 005/Rw 004 Desa Mekarsari dengan judul Cara Mengantisipasi Bahaya Limbah pada Faktor Lingkungan

Dari analisis menunjukkan bahwa umumnya warga RT 005/RW 004 Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang belum memahami bagaimana cara mengantisipasi bahaya limbah rumah tangga terhadap factor lingkungan. Selama ini, yang dilakukan oleh mereka terhadap limbah rumah tangga disamaratakan. Banyak hal yang harus dibenahi mulai dari menumbuhkan rasa peduli lingkungan dan bagaimana cara pemilahan dan pengolahan limbah.

Selain itu, warga RT 005/RW 004 Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang memperlihatkan antusiasnya pada saat kegiatan diskusi berlangsung. Masyarakat merasakan manfaat dari program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis cara mengantisipasi bahaya limbah dengan antusias sebagai pendukung kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan demi pencegahan penularan virus covid-19 saat ini.



Gambar 4.2. Antusias warga dalam kegiatan PKM

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keberhasilan penyuluhan telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari warga RT 005/RW 004 Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan sampai selesai, baik dalam pemberian materi maupun praktek langsung dalam membuang sampah setelah melaksanakan PKM.

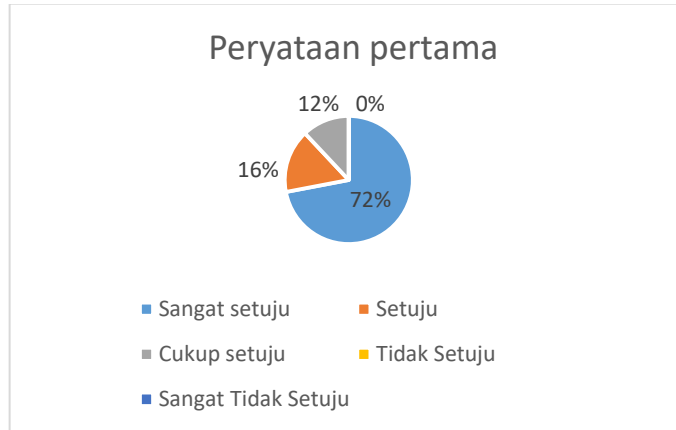
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta PKM

NO	Pernyataan Terkait Hasil Kegiatan Pelatihan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kegiatan ini sangat menambah pengetahuan kami	18	4	3	0	0
2	Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik	20	3	2	0	0
3	Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami	20	5	0	0	0
4	Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan	15	10	0	0	0

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)

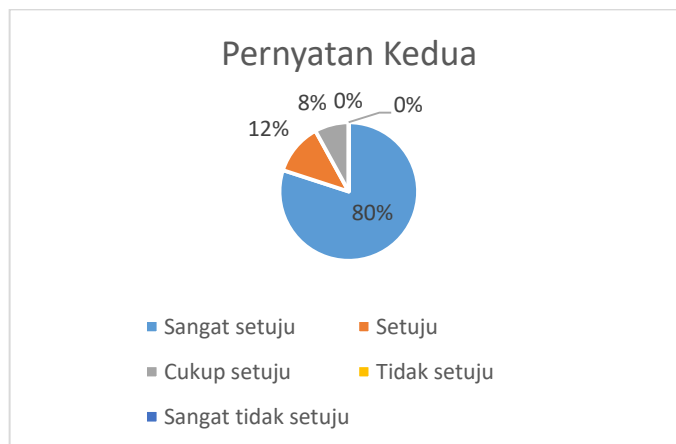
Dari tanggapan peserta PKM pada table 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan ada sekitar 72 % sangat setuju, 16 % setuju, 12 % cukup setuju yang berpendapat bahwa Penyuluhan yang

diberikan sangat menambah pengetahuan. Data lengkapnya bias dilihat pada pie diagram berikut ini :



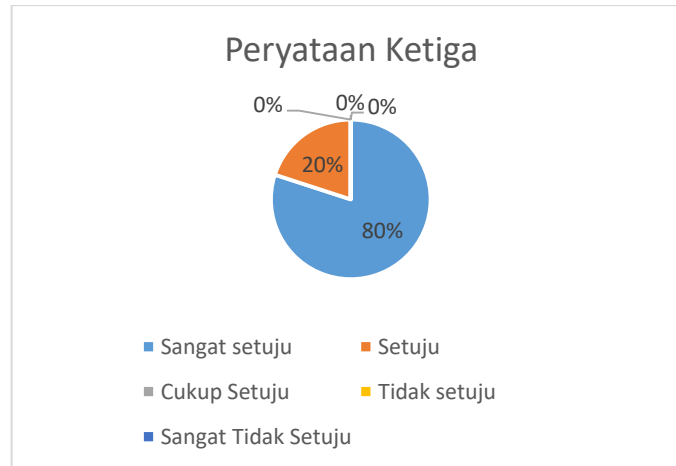
Gambar 4.3 Hasil Diagram Pernyataan Pertama

Kemudian untuk pernyataan kedua, ada ada sekitar 80 % sangat setuju, 12 % setuju, 8 % cukup setuju yang berpendapat bahwa Penyuluhan yang diberikan sudah cukup memahami materi yang disampaikan. Data lengkapnya bias dilihat pada pie diagram berikut ini :



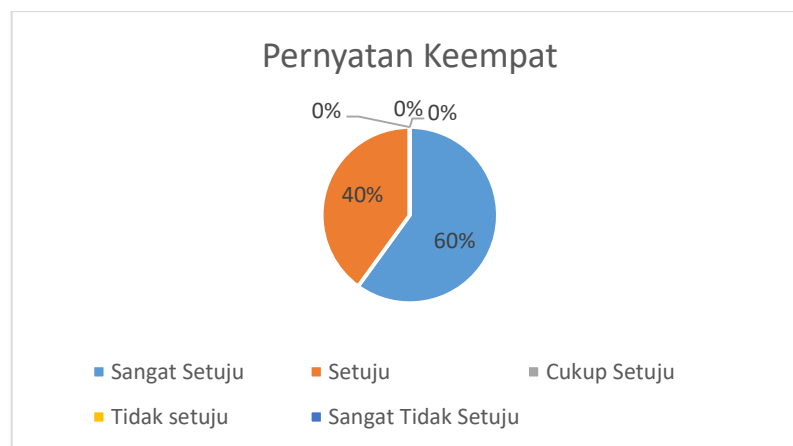
Gambar 4.4 Hasil Diagram Pernyataan Kedua

Kemudian untuk pernyataan ketiga, ada ada sekitar 80 % sangat setuju, 20 % setuju, yang berpendapat bahwa Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta PKM. Data lengkapnya bias dilihat pada pie diagram berikut ini:



Gambar 3.4 Hasil Diagram Pernyataan Ketiga

Kemudian untuk pernyataan keempat, ada ada sekitar 60 % sangat setuju, 40 % setuju, yang berpendapat bahwa perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan. Data lengkapnya bias dilihat pada pie diagram berikut ini:



Gambar 3.4 Hasil Diagram Pernyataan Keempat

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Cara Mengantisipasi Bahaya Limbah mampu memberikan gambaran seputar pemilahan dan pengolahan limbah rumah tangga serta penerapannya dalam kegiatan wirausaha. Selama kegiatan peserta memberikan respon positif dan merasakan manfaat dari pelatihan ini karena materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa pandemik Covid-19. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam upaya memproteksi diri dan keluarga dari ancaman Covid-19.

6. SARAN

Disarankan pelatihan ini di ikuti banyak peserta terutama ibu-ibu PKK, dan praktik pelaksanaan di kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Pamulang fakultas Teknik Industri, Kaprodi Teknik Industri, dosen pembimbing teknik Industri, teman-teman mahasiswa khususnya kelas 05TIDE003, Bapak Sholeh selaku kepala RT 005/RW 004 desa Mekarsari yang sudah memfasilitasi kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), para masyarakat desa mekarsari yang sudah mengikuti acara dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah dkk, (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Santri TPQ Majelis Ta'lim Musholah Al Barokah Limo Depok.

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DKP/article/view/14599/8221>

Rinaldi & Yuniasanti, (2020). *Kecemasan pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Az5GgGoAAAAJ&citation_for_view=Az5GgGoAAAAJ:2osOgNQ5qMEC